

**STRUKTUR FISIK DAN STRUKTUR BATIN PUISI *NYANYI SUNYI*
KARYA AMIR HAMZAH: IMPLIKASI BAGI PENGAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Thahir Ma'a Khairi

NIM: 06021381419063

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2019**

**STRUKTUR FISIK DAN STRUKTUR BATIN PUISI NYANYI SUNYI
KARYA AMIR HAMZAH: IMPLIKASI BAGI PENGAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Thahir Ma'a Khairi

NIM: 06021381419063

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan

Pembimbing 1,



**Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001**

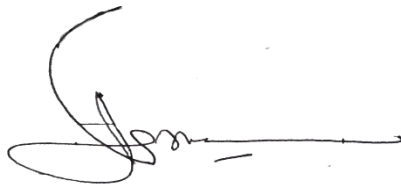
Pembimbing 2,



**Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum.
NIP 196005071987031006**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 196910221994031001**

Koordinator Program Studi,



**Ernalida, S.Pd., M. Hum., Ph.D
NIP. 196902151994032002**

**STRUKTUR FISIK DAN STRUKTUR BATIN PUISI NYANYI SUNYI
KARYA AMIR HAMZAH: IMPLIKASI BAGI PENGAJARAN BAHASA
INDONESIA**



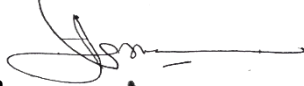

SKRIPSI

oleh
Thahir Ma'a Khairi
NIM: 06021381419063
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Juli 2019

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------|--|---|
| 1. Ketua | : Dra. Sri Indrawati, M.Pd, Ph.D. | 
_____ |
| 2. Sekretaris | : Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum. | 
_____ |
| 3. Anggota | : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. | 
_____ |
| 4. Anggota | : Drs.Nandang Heryana, M.Pd. | 
_____ |

Palembang, 2 Agustus 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 1969002151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thahir Ma'a Khairi
NIM : 06021381419063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Struktur Fisik dan Batin Puisi Nyanyi Sunyi Karya Amir Hamzah: Implikasinya Bagi Pengajaran Bahasa Indonesia" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Thahir Ma'a Khairi

NIM 06021381419063

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Struktur Fisik dan Batin Puisi Nyanyi Sunyi Karya Amir Hamzah: Implikasinya Bagi Pengajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. dan Dr. Suhardi Mukmin, M. Hum. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo., Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga memberikan terima kasih kepada Ibu Tari, admin di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia kampus Palembang, atas bantuannya hingga akhir penyelesaian administrasi skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2019
Penulis,



Tahir Ma'a Khairi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ASBTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Stilistika.....	5
2.2 Puisi.....	6
2.3 Struktur Puisi.....	6
2.3.1 Struktur Fisik Puisi.....	7
1) Diksi.....	7
2) Citraan.....	8
3) Kata-Kata Konkret	9
4) Bahasa Figuratif.....	10
2.3.2 Struktur Batin Puisi.....	16
1) Tema.....	16
2) Amanat.....	16

2.3.3 Penelitian Relevan	17
--------------------------------	----

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelitian.....	18
3.2 Pendekatan.....	18
3.3 Sumber Data.....	19
3.4 Teknik Analisis Data.....	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis.....	20
4.1.1 Nyanyi Sunyi.....	20
4.1.2 Struktur Fisik Puisi.....	21
4.1.2.1 Struktur Fisik Puisi “Padamu Jua”.....	21
4.1.2.2 Struktur Fisik Puisi “Barangkali”.....	27
4.1.2.3 Struktur Fisik Puisi “Hanya Satu”.....	33
4.1.2.4 Struktur Fisik Puisi “Permainanmu”.....	39
4.1.2.5 Struktur Fisik Puisi “Tetapi Aku”.....	45
4.1.2.6 Struktur Fisik Puisi “Karena Kasihmu”.....	50
4.1.2.7 Struktur Fisik Puisi “Sebab Dikau”.....	54
4.1.2.8 Struktur Fisik Puisi “Do’a”.....	59
4.1.2.9 Struktur Fisik Puisi “Hanyut Aku”.....	62
4.1.2.10 Struktur Fisik Puisi “Teman Dunia”.....	65
4.1.2.11 Struktur Fisik Puisi “Terbuka Bunga”.....	68
4.1.2.12 Struktur Fisik Puisi “Mengawan”.....	70
4.1.2.13 Struktur Fisik Puisi “Panji di Hadapanku”.....	74
4.1.2.14 Struktur Fisik Puisi “Memuji Dikau”.....	77
4.1.2.15 Struktur Fisik Puisi “Kurnia”.....	80
4.1.2.16 Struktur Fisik Puisi “Do’a Poyangku”.....	83

4.1.2.17 Struktur Fisik Puisi “Turun Kembali”.....	87
4.1.2.18 Struktur Fisik Puisi “Di Dalam Kelam”.....	91
4.1.2.19 Struktur Fisik Puisi “Ibuku Dehulu”.....	95
4.1.2.20 Struktur Fisik Puisi “Insyaf”.....	99
4.1.2.21 Struktur Fisik Puisi “Subuh”.....	103
4.1.2.22 Struktur Fisik Puisi “Hari Menuai”.....	107
4.1.2.23 Struktur Fisik Puisi “Astana Rela”.....	111
4.1.2.24 Struktur Fisik Puisi “Batu Belah”.....	114
4.1.3 Struktur Batin Puisi.....	119
4.1.3.1 Struktur Batin Puisi “Padamu Jua”.....	119
4.1.3.2 Struktur Batin Puisi “Barangkali”.....	119
4.1.3.3 Struktur Batin Puisi”Hanya Satu”.....	120
4.1.3.4 Struktur Batin Puisi “Permainanmu”.....	120
4.1.3.5 Struktur Batin Puisi “Tetapi Aku”.....	121
4.1.3.6 Struktur Batin Puisi “Karena Kasihmu”.....	121
4.1.3.7 Struktur Batin Puisi “Sebab Dikau”.....	122
4.1.3.8 Struktur Batin Puisi “Do’a”.....	123
4.1.3.9 Struktur Batin Puisi “Hanyut Aku”.....	123
4.1.3.10 Struktur Batin Puisi “Taman Dunia”.....	124
4.1.3.11 Struktur Batin Puisi “Terbuka Bunga”.....	124
4.1.3.12 Struktur Batin Puisi “Mengawan”.....	125
4.1.3.13 Struktur Batin Puisi “Panji di Hadapanku”.....	125
4.1.3.14 Struktur Batin Puisi “Memuji Dikau”.....	126
4.1.3.15 Struktur Batin Puisi “Kurnia”.....	127
4.1.3.16 Struktur Batin Puisi “Do’a Poyangku”.....	127
4.1.3.17 Struktur Batin Puisi “Turun Kembali”.....	128
4.1.3.18 Struktur Batin Puisi “Di Dalam Kelam”.....	128
4.1.3.19 Struktur Batin Puisi “Ibuku Dahulu”.....	129

4.1.3.20 Struktur Batin Puisi “Insyaf”	129
4.1.3.21 Struktur Batin Puisi “Subuh”	130
4.1.3.22 Struktur Batin Puisi “Hari Menuai”	130
4.1.3.23 Struktur Batin Puisi “Astana Rela”	131
4.1.3.24 Struktur Batin Puisi “Batu Belah”	132
4.2 Pembahasan.....	133
4.2.1 Pembahasan Hasil Analisis Struktur Fisik.....	133
4.2.2 Pembahasan Hasil Analisis Struktur Batin.....	134
4.3 Implikasinya bagi Pengajaran Bahasa Indonesia.....	134

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	136
5.2 Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA.....	139
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN	
-----------------------	--

Lampiran	
----------------	--

1. Padamu Jua	142
2. Barangkali	143
3. Hanya Satu	144
4. Permainanmu	145
5. Tetapi Aku	146
6. Karena Kasihmu	147
7. Sebab Dikau	148
8. Do’a	148
9. Hanyut Aku	149
10. Taman Dunia	149
11. Terbuka Bunga	149
12. Mengawan	150
13. Panji di Hadapanku	150
14. Memuji Dikau	150
15. Kurnia	151
16. Do’a Poyangku	151

17. Turun Kembali	152
18. Di Dalam Kelam	153
19. Ibuku Dehulu	154
20. Insyaf	155
21. Subuh	156
22. Hari Menuai	157
23. Astana Rela	158
24. Batu Belah	159

STRUKTUR FISIK DAN STRUKTUR BATIN PUISI NYANYI SUNYI KARYA AMIR HAMZAH: IMPLIKASINYA BAGI PENGAJARAN BAHASA INDONESIA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan diksi, citraan, kata konkret, bahasa figuratif, tema dan amanat yang terdapat di dalam puisi *Nyanyi Sunyi* karya Amir Hamzah sekaligus implikasinya bagi pembelajaran bahasa Indonesia. Masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan diksi, citraan, kata konkret, bahasa figuratif, tema dan amanat dalam puisi *Nyanyi Sunyi* karya Amir Hamzah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data adalah puisi *Nyanyi Sunyi* karya Amir Hamzah yang diterbitkan oleh Dian Rakyat, Jakarta tahun 2008 cetakan ke XV, terbit pertama 1941. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 488 diksi, 108 citraan, 122 kata konkret, 61 bahasa figuratif, 24 tema dalam puisi *Nyanyi Sunyi* karya Amir Hamzah. Empat ratus delapan puluh delapan diksi. Seratus delapan citraan meliputi, (1) citraan penglihatan, (2) citraan perabaan, (3) citraan penciuman, (4) citraan gerak, dan (5) citraan pendengaran. Seratus dua puluh dua kata konkret meliputi, (1) kata konkret, dan (2) kata konkret abstrak. Enam puluh satu bahasa figuratif meliputi, (1) simile, (2) metafora, (3) personifikasi, (4) hiperbola, (5) hipokronisme, (6) alusio, (7) sinekdoke, (8) sarkasme, (9) depersonifikasi, (10) metonomia, (11) antonomia, (12) ironi, dan (13) sinisme. Dua puluh empat tema. Dari 488 diksi yang ditemukan, diksi yang paling banyak ditemukan kosa kata bahasa daerah. Sedangkan dari 108 citraan yang ditemukan, citraan yang paling banyak dijumpai adalah citraan perabaan, dan citraan gerak. Pada 122 kata konkret yang paling sering ditemukan ialah makna dari kata konkret, yang paling sedikit ditemukan makna kata konkret secara abstraknya. Selanjutnya, dari 61 bahasa figuratif yang ditemukan, majas yang paling banyak ditemukan adalah majas simile dan majas personifikasi dan majas yang paling tidak pernah di temukan adalah majas alusio, majas sarkasme, majas hipokronisme, dan majas sinekdoke. Dan yang terakhir dari 24 tema yang ditemukan, tema yang paling banyak ditemukan ialah tema keTuhanan.

Kata kunci: diksi, citraan, kata konkret, bahasa figuratif, tema, dan amanat

Pembimbing I,



Dra. Sri Indrawati, M.Pd, Ph.D.

NIP. 195907121986032001

Pembimbing II,



Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum.

NIP. 196005071987031006

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP. 1969002151994032002

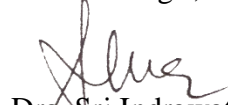
**THE PHYSICAL STRUCTURE AND BATIN STRUCTURE NANYI SUNYI POETRY
BY AMIR HAMZAH : THE IMPLICATIONS TOWARDS INDONESIAN LANGUAGE
TEACHING**

ABSTRACT

This study was aimed to describe the used of diction, imagery, concrete words, figurative language, themes and mandates contained in Amir Hamzah's Nyanyi Sunyi poetry and its implications towards Indonesian language teaching. The problems of this study were how to use diction, imagery, concrete words, figurative language, themes and mandates in Amir Hamzah's Silent Singing poetry. This study used a descriptive method. The data source was Amir Hamzah's Nyanyi Sunyi poetry, published by Dian Rakyat, Jakarta in 2008 printed on XV, first published in 1941. In this study the data collection used note taking technique. Data analysis of this study used library analysis technique. The results showed that there were 488 diction, 108 images, 122 concrete words, 61 figurative languages, 25 themes in Amir Hamzah's Silent Singing poetry. Four hundred eighty eight diction. One hundred and eigh images included, (1) visual images, (2) palpable images, (3) olfactory images, (4) motion images, and (5) auditory images. One hundred twenty two concrete words include, (1) concrete words, and (2) concrete words absent. Sixty-one figurative languages include, (1) simile, (2) metaphor, (3) personification, (4) hyperbole, (5) hypocronymes, (6) alusio, (7) synechdoke, (8) sarcasm, (9) depersonification, (10) metonomia, (11) antonomia, (12) irony, and (13) cynicism. Twenty-four themes. Of the 488 dictionaries found, the dictionaries with the most language vocabulary were found. Whereas from the 108 images found, the images that the most often found were images of touch, and motion images. The 122 concrete words that the most often found were the meanings of concrete words, which were the least found in the abstract meaning of concrete words. Furthermore, from 61 figurative languages found, the most found majas were majas simile and majors of personfication and majors which have not been found the most were majas alusio, majas sarcasm, hipokronsime majas, and majek sinekdoke. And the last of the 25 themes found, the most common theme was the theme of Godhead.

Keywords: diction, imagery, concrete words, figurative language, themes, and mandate

Pembimbing I,



Dra. Sri Indrawati, M.Pd, Ph.D.
NIP. 195907121986032001

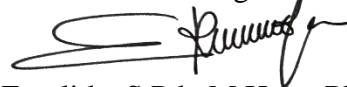
Pembimbing II,



Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum.
NIP. 196005071987031006

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 1969002151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah sebuah ungkapan yang timbul dari pribadi seseorang, tentunya dari sebuah pengalaman dan pengetahuan. Karya sastra merupakan proses imajinatif dan kreativitas seseorang berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi pembacanya serta dilandasi oleh rasa tanggung jawab kesadaran.

Karya sastra memiliki dua fungsi yaitu sebagai seni dan sebagai ilmu pengetahuan. Sastra sebagai seni, yakni sastra sebagai sarana hiburan dan kreatifitas seseorang, baik hiburan dan kreatifitas penciptanya maupun pembaca. Sedangkan sebagai ilmu pengetahuan, bukan sekedar seni, karena dalam pembuatannya tidak hanya didasari oleh imajinasi namun juga didasari oleh fakta-fakta berdasarkan pengalaman dan pengetahuan seseorang.

Puisi pada dasarnya merupakan bentuk dari karya sastra monolog yang terdiri dari susunan kalimat dan memiliki bahasa yang indah serta memiliki makna yang hadir secara tersurat dan tersirat. Menurut Luxemburg (dalam Wahyudi, 2013:97) puisi adalah teks-teks monolog yang isinya bukan pertama-tama merupakan sebuah alur. Puisi merupakan hasil penafsiran penyair terhadap kehidupan (Aisyah, 2007:2). Kosasih (2012:97) juga berpendapat bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segal unsur bahasa.

Bahasa yang digunakannya dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakannya adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian. Waluyo (2003:1) menyatakan bahwa puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang didapatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

Puisi itu dibangun oleh struktur fisik dan struktur batin, kedua struktur ini pada dasarnya bermanfaat untuk membangun puisi secara keseluruhan. Mulai dari struktur batin yang

membangun puisi dari dalam atau secara tersurat, sedangkan struktur fisik merupakan wujud tersirat dari puisi.

Struktur fisik puisi digunakan untuk membangun puisi yang bersifat fisik atau tampak dalam bentuk susunan kata-katanya. Struktur fisik puisi merupakan metode puisi yang terdiri atas perwajahan puisi, diksi, pengimajian, kata konkret, dan majas atau bahasa figuratif (Siswanto, 2013:102).

Selain itu struktur batin sangat diperlukan dalam membangun puisi yang tidak tampak langsung dalam penulisan kata-katanya. Rokhmansyah (2014:26) menjelaskan struktur batin puisi merupakan isi atau makna yang sesungguhnya ingin diekspresikan penyair melalui puisinya. Struktur batin itu merupakan sesuatu yang tersirat di balik yang tersurat, maka pembaca harus terlibat secara mendalam, baik fisik, mental maupun pikiran untuk mengetahui atau memahami hakikat makna sebuah puisi yang sesungguhnya.

Diperlukan analisis struktur fisik dan struktur batin dalam penelitian ini karena pembaca puisi perlu menginterpretasikan puisi dengan segala kemampuan, pikiran, pengalaman dan perasaan terhadap puisi yang dibaca. Hal ini berkaitan dengan pembaca agar dapat menangkap segala makna dalam puisi yang bersifat “menyembunyikan makna” dibalik baris-baris kata dan bait. Dengan kata lain puisi selalu memiliki makna tersendiri bagi setiap pembaca puisi yang berbeda-beda. Waluyo (2003:32) menjelaskan ruang lingkup puisi sebagai berikut, bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Seperti halnya Amir Hamzah puisi yang ditulisnya penuh dengan makna, kata-kata yang ditulis Amir Hamzah kebanyakan melukiskan atau menghidupkan kembali kesusastraan melayu berikut adalah salah satu dari kumpulan puisi *Nyanyi Sunyi* Karya Amir Hamzah :

KARENA KASIHMU

Karena kasihmu

Engkau tentukan waktu

Sehari lima kali kita bertemu

Pada kutipan bait puisi di atas karya Amir Hamzah menggambarkan tentang penyair dan kekasihnya, kekasihnya disini digambarkan sang pencipta ialah Allah swt. Sang penyair

menggambarkan jika kedekatannya dengan Tuhan dilakukan pada sehari lima kali. Sehari lima kali tersebut ialah shalat subuh, zuhur, ashar, magrib, dan isya.

Penelitian yang serupa dengan penelitian mengenai objek analisis puisi sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Anugrah Sandy Pratama pada tahun 2015 terhadap kumpulan puisi Ishadi SK, yaitu *Puisi Untuk Meis: Puisi-Puisi Cinta dan Sebayanya*. Penelitian tersebut mengkaji puisi-puisi yang terangkum pada kumpulan *Puisi Untuk Meis: Puisi-Puisi Cinta dan Sebayanya* dengan jumlah puisi yang diteliti yaitu satu buku kumpulan puisi Ishadi SK.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas Ishadi SK, penelitian ini membahas mengenai puisi milik Amir Hamzah. Selain itu buku kumpulan puisi Amir Hamzah juga lebih banyak judul untuk diteliti. Puisi yang terkandung pada kumpulan puisi Amir Hamzah sama sekali berbeda dengan penelitian sebelumnya. Sangat berbeda karena dapat ditinjau dari struktur dan gaya penciptaan puisinya, serta periode yang memengaruhi terciptanya puisi. Oleh karena itu, penelitian ini perlu untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah struktur fisik dan struktur batin yang terkandung pada kumpulan puisi *Nyanyi Sunyi* karya Amir Hamzah yang mencakup diksi, citraan, kata konkret, dan bahasa figuratif. Serta struktur batin yang terdiri dari amanat dan tema.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan mengetahui struktur fisik dan struktur batin yang terkandung di dalam kumpulan puisi *Nyanyi Sunyi* karya Amir Hamzah yang mencakup diksi, citraan, kata konkret, dan bahasa figuratif. Serta struktur batin yang terdiri dari amanat dan tema.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai analisis struktur fisik dan struktur batin pada kumpulan puisi Amir Hamzah ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis.

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca dalam memahami puisi-puisi Amir Hamzah dalam kumpulan puisi “*Nyanyi Sunyi* karya Amir Hamzah”.

2) Manfaat Praktis

(1) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan masyarakat Indonesia, terutama tentang puisi

(2) Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan tentang struktur fisik dan struktur batin karya sastra pada setiap puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2009). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anonim. (2000). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bastra, D. (2016). Struktur batin lima puisi chairul anwar dalam kumpulan puisi aku ini Binatang Jalang. <http://ojs.ac.id>. Diakses tanggal 21 Desember 2018.
- Endraswara, S. (2013). *Metodelogi penelitian sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Esten, M. (2000). *Kesusastraan pengantar dan sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fitriani, M. (2013). Analisis struktur isi tiga puisi epigram karya susan alaywan, lebanon. <http://lib.ui.ac.id>. Diakses tanggal 20 Desember 2018.
- Ginanjari, D. (2018). Analisis struktur fisik dan struktur batin pada puisi "IBU" Karya D. Zawawi Imron. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id>. Diakses tanggal 22 Desember 2018.
- Gusti, S.O. (2017). Struktur fisik dan struktur batin puisi untaian hikmah untukku karya Ustadz Jeffry Al Buchari. <http://ejurnal.bunghatta.ac.id>. Diakses 20 Desember 2018.
- Hariningtyas, E. (2011). Analisis struktur kumpulan puisi aku ini puisi cinta karya Abdurahman Faiz dan Kesesuaiannya Sebagai Materi Pembelajaran Apresiasi Puisi Pada Jenjang Smp. <http://eprints.uns.ac.id>. Diakses tanggal 20 Desember 2018.
- Kasnadi, S. (2009). *Kajian puisi*. Yogyakarta: Pustaka Felicha Yogyakarta.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta : Gramedia.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi sastra indonesia*. Jakarta: Perca.
- Krisnawati, D. (2009). Struktur fisik dan struktur batin siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang. <http://lib.unnes.ac.id>. Diakses 22 Desember 2018.
- Massi, G. (2014). Analisis unsur-unsur struktur batin beberapa puisi dalam antologi Puisi "Jakarta Berlin". <http://media.neliti.com>. Diakses tanggal 21 Desember 2018.
- Nurgiantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadja Mada Press.
- Nurhayati, Y. (2018). Analisis struktur dan nilai sosial budaya pantun melayu redaksi balai pustaka dan sisindiran karya M.A. Salmun. <http://journal.institutpendidikan.ac.id>. Diakses tanggal 18 Desember 2018.

- Nurhayati. (2008). *Teori dan aplikasi stilistik*. Palembang: Penerbit Unsri.
- Pradopo, R. *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: UGM Gama Press.
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan pengkajian sastra (perkenalan awal terhadap ilmu sastra)*.
- Sholihah, S.F. (2018). Struktur fisik dan batin puisi karya anak dalam majalah bobo dan Implikasinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses 20 Desember 2018.
- Siswanto, W. (2013). *Pengantar teori sastra*. Aditya Media Publishing.
- Sugihastuti. (2011). *Teori dan apresiasi puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Suhendi, D. (2013). *Pengantar teori dan aplikasi struktur naratif dan kritik sastra feminis*. Palembang.
- Sunarti, G.F. (2007). Struktur puisi “miskin desa, miskin kota” karya Taufiq Ismail dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. <http://repostory.usd.ac.id>. Diakses 20 Desember 2018.
- Tarigan, H.G. (2011). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Sri. (2018). Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Anak Dalam Majalah Potret Anak Cerdas. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id>. Diakses tanggal 23 Desember 2018.
- Waluyo, H.J. (2003). *Apresiasi puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.